

**KINERJA ORGANISASI PADA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH KOTA TOMOHON**

Maria Kartini Betty

Welson Yappi Rompas

Helly Febrina Kolondam

mariabetty081@student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the organizational performance of the Office of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises, Tomohon City. This research uses a qualitative descriptive research type. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Based on the research conducted, the organizational performance of the Office of Cooperatives and Micro, Small and Medium Enterprises in the City of Tomohon has not been implemented properly. This can be seen from every human resource that is felt to be lacking and the facilities are not optimal.

Keywords: Performance, Organization, Government

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja organisasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kinerja organisasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon belum terlaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap sumber daya manusia yang dirasakan masih kurang dan fasilitas-fasilitas yang belum maksimal

Kata Kunci: Kinerja, Organisasi, Pemerintah

PENDAHULUAN

Setiap organisasi atau otoritas selalu fokus pada pencapaian tujuannya dalam pekerjaannya. Salah satu penyebab yang membuat ukuran keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi atau instansi ialah dengan mengenali dan memperkirakan kinerja orang-orangnya. Organisasi yang mewujudkan entitas yang rumit berupaya mengerahkan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan. Suatu organisasi dibidang efektif ketika mencapai tujuan yang telah direncanakan. Di dalam Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pencapaian ialah *output* atau dampak dari suatu kegiatan atau program yang sudah atau akan dicapai, berhubungan dengan penggunaan dana yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dan keluaran atau output yang dimaksud di sini barang atau jasa yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan agar mencapai tujuan program dan kebijakan organisasi.

Tercapainya arah dari organisasi sangat bergantung kepada efisiensi dan efektivitas pegawai yakni melaksanakan tugasnya. Setiap organisasi ataupun instansi pada dasarnya mengharapkan pegawainya untuk melakukan pekerjaannya secara efektif, efisien dan profesional. Tujuan dari ini adalah agar organisasi mempunyai staf yang berkualitas dan juga sangat kompetitif agar dapat memberikan layanan yang berkualitas di masa depan yang memenuhi harapan masyarakat. Pada umumnya, kinerja mengacu pada apa yang diperbuat atau tidak diperbuat pegawai. Kinerja seorang pegawai berdampak berapa dari banyak mereka berkontribusi pada instansi atau organisasi. Setiap pekerjaan mempunyai kriteria pekerjaan atau bagian pekerjaan tertentu yang menentukan bagian pekerjaan terpenting dari pekerjaan itu. Instansi atau organisasi harus mengetahui kekurangan dan

kelebihan pegawai yang berbeda-beda untuk diperbaiki setiap kekurangan dan memperkuat setiap kelebihan untuk meningkatkan produktivitas dan pengembangan pegawai untuk mengoptimalkan kinerja pegawai di masing-masing instansi demi kemajuan instansi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan tinjauan rutin terhadap aktivitas masa lalu atau masa depan. Dalam tugas ini tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah kinerja para pegawai mencapai standar kerja yang didambakan atau tidak. Kinerja di suatu organisasi yakni respon terhadap tercapai atau tidaknya tujuan organisasi yang sudah direncanakan.

Pelayanan yang bermutu tak lepas dari kinerja pegawai atau pejabat suatu organisasi pemerintahan. Evaluasi kinerja dalam organisasi publik itu penting karena dengan aktivitas tersebut dapat mengetahui tingkat pencapaian hasil yang diperoleh atau berapa lama tugas dapat diselesaikan. Memahami hal ini membutuhkan komunikasi yang tepat untuk mencapai kinerja. Pencapaian efektivitas tercermin dari kesanggupan organisasi mengenali kebutuhan masyarakat, membuat rencana aksi dan mengutamakan pelayanan, serta menciptakan program pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Ini bisa menjadi tanda kepemimpinan yang baik, di dukung baik secara tidak langsung maupun langsung dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan dasar-dasar manajerial atau searah dengan strategi organisasi yang tepat.

Salah satu perangkat daerah di Kota Tomohon yakni Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Mikro Kota Tomohon. Kedinasan ini pelaksana di lingkungan pemerintah kota yang bertugas mengurus beberapa masalah di bagian koperasi dan UMKM dan juga melaksanakan tugas tambahan sesuai dengan posisinya.

Pengembangan usaha kecil dan menengah telah menjadi tugas pokok dari program kerja koperasi. Program pengembangan UMKM meliputi kegiatan pendidikan, pelatihan, pemberdayaan, sosialisasi dan pendampingan. Setiap pegawai yang ada pun berasal dari berbagai tingkatan pendidikan yang berbeda yang pastinya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari bagaimana pelayanan yang diberikan oleh dinas ini bisa dapat dilihat bahwa kinerja pegawai dalam kehidupan kerjanya secara keseluruhan cukup bagus, tetapi masih memiliki berbagai kekurangan yang mesti segera diperbaiki untuk lebih meningkatkan kinerja.

Permasalahan seperti jumlah tenaga kerja yang dianggap belum cukup untuk mendukung tugas atau penyelesaian pekerjaan di setiap sektor tenaga kerja. Bagian administrasinya dapat dilihat masih ada ditemukan ketidaksesuaian peranan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing, jabatan fungsional, kurang adanya pegawai yang berperan sebagai pengawas koperasi masih kurangnya pengawasan terhadap koperasi-koperasi yang ada di Kota Tomohon di mana dilihat dari banyaknya koperasi yang sudah tidak berjalan lagi. Di mana dari jumlah total keseluruhan koperasi menurut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjLP) Kota Tomohon berjumlah 278 Koperasi tetapi pada hasilnya di lapangan tersisa 143 Koperasi yang masih aktif. Selain daripada itu, masih ada kekurangan pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan para pegawai yang mempersulit pekerjaan karena kurangnya pengetahuan teknis para pegawai. Selanjutnya, dari keadaan seperti itu, kepala bagian ataupun kepala bidang harus melaksanakan tinjauan kinerja yang mengkaji sejauh mana efektivitas kinerja pegawai dan mengevaluasi kekurangannya agar dapat

diambil tindakan sesegera mungkin untuk memecahkan masalah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Jurnal (JAP) oleh Viola Lumempow, dkk (2021) Penelitian yang dilakukan dengan judul Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan pengevaluasian atas kinerja pemerintah desa yang menjalankan kewajiban dan fungsinya di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif metode pengumpulan data wawancara, observasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa penilaian kinerja pemerintah desa yang melaksanakan peranan dan fungsinya di Desa Kotamenara Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan jika ditinjau melalui faktor yang dikemukakan oleh Robbins (2006) dari yang dinilai masih rendahnya kualitas pelayanan, lambatnya pembangunan infrastruktur dan kurangnya perhatian pemerintah, pembagian kerja yang terkadang tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Jurnal (JAP) oleh Yolanda Deisye Tatibi, dkk (2017) Penelitian yang dilakukan dengan judul Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa di Desa Peret Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana tahapan pengelolaan Alokasi Dana Desa melalui kinerja pemerintah desa. Metode yang dipakai ialah teknik penelitian kualitatif. Output dari penelitian ini setiap proses pengelolaan dana desa

tidak persis dengan hakikat dan tujuan pengelolaan dana desa di mana memprioritaskan keterbukaan fakta pada masyarakat sebagai kelompok penilai terhadap tiap aktivitas pembangunan yang dikerjakan. Faktor penghambat efektivitas kepala desa dalam penggunaan dana desa di Desa Pereti adalah: a. Sumber daya manusia. b. Informasi. c. Partisipasi masyarakat.

3. Jurnal (JAP) oleh Cassandra Corneles, dkk (2019) Penelitian yang dilakukan dengan judul Kinerja Sekretariat Desa dalam Penataan Administrasi Desa (Studi Kasus di Desa Gangga Satu Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana kinerja sekretaris desa dalam tata kelola administrasi di Desa Gangga Satu Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini di mana dapat dilihat dari *Responsiveness* (Responsivitas) atau kemampuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan, menyusun agenda, dan mengutamakan layanan sudah lebih baik. Di mana dapat diperhatikan dengan agenda kerja dan skala prioritas. *Responsibility* (Responsibilitas) yakni menunjukkan aktivitas pelayanan dikerjakan sudah sesuai dengan hakikat administrasi. Dalam hal ini tahapan perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan monitoring telaksana dengan sangat baik walaupun ada sedikit masalah seperti miskomunikasi terjadi namun bisa dikendalikan dengan mudah. *Accountabilit* (Akuntabilitas) memperlihatkan di mana kebijakan dan aktivitas unit kerja sebagai organisasi diharuskan dapat mempertanggungjawabkan semua

tindakan dan operasionalnya sudah memperlihatkan hal baik di mana tahapan pertanggung jawaban disini dilaksanakan melalui laporan pertanggung jawaban yang akan diberikan kepada pimpinan pemerintah desa. Adapun kesamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas bagaimana kinerja suatu organisasi pemerintahan.

4. Jurnal (JAP) oleh Yarnes A. Dimes, dkk (2018) Penelitian yang dilakukan dengan judul Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Halmahera Barat dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala daerah. Metode yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kinerja KPU Kabupaten Halmahera Barat yang dapat dinilai dari beberapa aspek seperti, efisiensi KPU Kabupaten Halmahera Barat dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dapat dikatakan optimal, melalui usaha dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab KPU. Efektifitas KPU Kabupaten Halmahera Barat dalam melayani para peserta PEMILUKADA dalam penelitian ini dikategorikan baik. Keadilan KPU Kabupaten Halmahera Barat dalam penyelenggaraan pemilihan kepala daerah dapat dikatakan kurang optimal. Daya tangkap KPU Kabupaten Halmahera Barat dalam penyelenggaraan pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Barat dapat dikatakan optimal.

Konsep Kinerja

Menurut Mahsun di dalam Zaharuddin (2019:25) menyampaikan pengertian kinerja (efisiensi) ialah tingkatan realisasi

pelaksanaan kegiatan atau program/kebijakan untuk mencapai sasaran, tujuan dan visi yang terdapat di dalam strategi perencanaan instansi atau organisasi. Kinerja adalah tindakan di suatu kegiatan dan penyelesaiannya dengan hasil yang diharapkan sesuai dengan tanggung jawabnya atau pekerjaan yang mampu diperbuat oleh orang atau berkelompok dalam suatu organisasi sejalan dengan otoritas dan kewajibannya guna keberhasilan suatu tujuan. Organisasi yang dimaksud tidak menentang aturan maupun hukum dan menjaga moral dan etika. Menurut Suyadi di dalam Sitinjak (2021:9), kinerja dapat diamati atau dinilai dengan memakai beberapa parameter yaitu:

a. Efektivitas

Efektivitas yakni ketika tujuan bersama mampu diraih melalui kepentingan yang direncanakan.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah faktor integral ataupun konsekuensi dari memiliki otoritas

c. Disiplin

Kedisiplinan, yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang legal. Disiplin pegawai yakni kepatuhan pegawai di mana berkaitan dalam memenuhi kontrak kerja dengan instansi tempatnya bekerja.

d. Inisiatif

Berhubungan dengan daya pikir, kreativitas berupa ide yang bersangkutan dengan tujuan instansi. Sifat inisiatif harus memperoleh perhatian ataupun umpan balik yang baik dari instansi dan manajer. Dengan maksud lain, inisiatif pegawai ialah kekuatan pendorong kemajuan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja pegawai.

Konsep Organisasi

Organisasi bersumber dari kata Yunani "organon" dan di dalam artian lain organum berarti alat, anggota, atau bagian tubuh. Hardjito di dalam Busro (2018:3) mengemukakan organisasi yaitu, "Kesatuan sosial yang diselarakan secara sadar yang membolehkan anggota meraih tujuan yang tak dapat dicapai dengan aksi perorangan secara terpisah." Selanjutnya Mangkunegara di dalam Busro (2018:3) mengatakan, "Organisasi ialah suatu sistem yang mapan dari gabungan orang yang bekerja sama guna meraih tujuan bersama, melaksanakan suatu jenjang kepangkatan dan pembagian." Ciri-ciri organisasi yang dikemukakan oleh Steiner dan Berelson di dalam Ambarwati (2018:3) sebagai berikut :

- a. formalitas, termasuk karakteristik organisasi sosial yang berkaitan dengan formulasi tertulis dari keputusan prosedural, peraturan, strategi, tujuan, praktik, dll.;
- b. hierarki, termasuk karakteristik organisasi berdasarkan pola piramida otoritas dan kekuasaan, artinya individu tertentu mempunyai otoritas dan otoritas yang lebih tinggi daripada individu umumnya dalam organisasi;
- c. Ukuran dan kompleksitas organisasi sosial beranggotakan banyak, termasuk ciri-ciri sedemikian rupa sehingga relasi sosial antar anggota tidak terwujud secara langsung atau impersonal, yang biasa kita sebut gejala organisasi;
- d. Jangka waktu, termasuk karakteristik organisasi jika organisasi tersebut berdiri lebih lama dari keanggotaannya.

Konsep Kinerja Organisasi

Kinerja suatu organisasi ialah *output* kerja organisasi yang bisa dilakukan individu atau kelompok orang di dalam organisasi tersebut

seturut dengan hasil akhir yang diharapkan guna memperoleh tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Kinerja adalah perilaku anggota organisasi yang mendorong organisasi tersebut mencapai tujuannya. Selanjutnya menurut Moeheriono di dalam Zaharuddin (2019:22) Kinerja diartikan sebagai gambaran tahapan perolehan program, kegiatan dan kebijakan untuk melaksanakan visi dan misi organisasi. Lebih tepatnya, Moeheriono di dalam Zaharuddin (2019:23) mendefinisikan kinerja sebagai: "Kekuasaan dan tanggung jawab untuk secara legal, ilegal, dan moral dan etis mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan". Untuk mengukur kinerja organisasi pemerintah didasarkan pada faktor-faktor yang menjadi ukuran keberhasilan dalam organisasi pemerintah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Boyne di dalam Zaharuddin (2019:30) yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Efektivitas Program, yaitu berhubungan dengan keberhasilan organisasi dalam mencapai strategi, misi dan visi berdasarkan program-program kerja yang disusunnya.
- b. Ekuitas Operasi, yaitu seberapa besar suatu organisasi memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (manusia, fasilitas fisik, dan informasi) dalam menjalankan organisasinya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
- c. Kuantitas Output, yaitu sejauh mana jumlah output dari kinerja organisasi dapat diselesaikan sesuai target yang ditetapkan.
- d. Kualitas Layanan, yaitu sejauh mana layanan publik yang disampaikan oleh institusi pemerintah dapat memenuhi keinginan masyarakat sebagai pengguna.

Konsep Koperasi dan UMKM

Kata koperasi tentu tidak berasal dari khasanah bahasa Indonesia. Banyak yang menyatakan bahwasanya kata tersebut berasal dari bahasa Inggris: co-operation, cooperative ataupun bahasa latin: coopere atau bahasa Belanda: cooperatie, cooperatieve, yang kurang lebih bermaksud melakukan bersama-sama atau bekerja sama. Menurut Calvert di dalam Hasan (2021:7) mendefinisikan koperasi ialah organisasi orang-orang yang keinginannya terpenuhi menurut dasar persamaan sebagai orang untuk memperoleh tujuan ekonomi mereka sendiri.

Fungsi koperasi menurut Hasan (2021:19) yakni:

- a. Memenuhi kebutuhan anggota guna mengembangkan kesejahteraannya;
- b. Membentuk sumber daya anggota dan masyarakat;
- c. Mengembangkan potensi dan kekuatan
- d. Pengembangan keinginan keuangan anggota dan masyarakat dalam koperasi;
- e. Terbuka kesempatan bagi para anggotanya untuk mewujudkan diri secara optimal dalam bidang ekonomi.

Peranan koperasi menurut Hasan (2021:19) yakni:

- a. Mampu meningkatkan tingkat hidup dan daya saing anggota koperasi dan masyarakat di lingkungannya;
- b. Bagian terintegrasi dari sistem ekonomi negara;
- c. Pelaku strategis sistem ekonomi negara;
- d. Tempat anggota dan intelijen komunitas di lingkungan mereka.

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, usaha adalah aktivitas yang menggunakan tenaga, pikiran atau badan untuk meraih suatu tujuan, pekerjaan, (tindakan, inisiatif, usaha), untuk mencapai sesuatu. Berikut adalah beberapa pandangan

UMKM menurut para ahli di dalam Rianty (2021:12), sebagai berikut:

- a. Rudjito. Menurut Rudjito, UMKM merupakan usaha kecil yakni membantu meningkatkan perekonomian negara. Karena tindakan ini melalui pajak yang diberikan oleh badan, terbukti bisa menciptakan sarana untuk menambah lapangan kerja dan menambah persediaan mata uang.
- b. Primiana, Inna Primiana menyebutkan pengertian tentang UMKM dari perspektif lain. Menurutnya UMKM ialah suatu kegiatan di mana ada relasinya dengan ekonomi dan perekonomian dalam wujud pergerakan pembangunan Indonesia. Oleh sebab itu, bidang usaha yang digariskan dalam sistem UMKM ada agribisnis, industri manufaktur, agraris serta peningkatan SDM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Erickson (Anggito & Setiawan, 2018:7) mengemukakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan dan mendeskripsikan kegiatan naratif dan dampaknya terhadap kehidupan mereka. Lebih sederhana, penelitian kualitatif ialah penelitian yang dipakai untuk meneliti masalah manusia dan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah mendeskripsikan bagaimana kinerja organisasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon dilihat dari 4 indikator pengukuran kinerja organisasi pada pemerintah yang dikemukakan oleh Boyne (Zaharuddin, 2019:30) yakni efektivitas program, ekuitas operasi, kuantitas output dan kualitas layanan.

Maka interpretasi dan pembahasan hasil penelitian tersebut dapat di uraikan sebagai berikut :

a. Efektivitas Program

Kinerja dikatakan baik jikalau tahapan kegiatannya bisa mencapai tujuan dan sasaran yang telah direncanakan. Efektivitas kinerja dapat dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mencapai hasil kerja maksimal sesuai dengan tujuan dan sasaran kerja yang telah direncanakan. Efektivitas program dapat ditinjau dengan mengamati sejauh mana pencapaian tujuan sesuai dengan target yang ditetapkan. Sedangkan argumen masyarakat penerima bantuan program dapat dijadikan sebagai patokan untuk menentukan efektivitas program. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program adalah salah satu cara untuk meninjau efektivitas program. Dan dalam perencanaan setiap program terkait tujuan kedinasan tersebut sejauh ini sudah terlaksanakan dengan baik. Dilihat dari setiap program yang sudah terlaksanakan oleh dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon. Program-program tersebut seperti program peningkatan kualitas koperasi, peningkatan SDM koperasi, program pengembangan UMKM, program pemberdayaan UMKM dan program pendidikan dan pelatihan pengkoperasian. Pada pelaksanaan setiap program tersebut tak lepas dari pendukung maupun hambatan dalam pelaksanaannya. Tetapi bagaimana setiap pegawai dapat menghadapi ataupun menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga setiap program yang terencanakan dapat terealisasikan sesuai dengan perencanaan awal. Dalam halnya efektivitas program dengan kaitannya dengan kinerja organisasi dari kedinasan

ini adalah bagaimana hasil dari setiap tindak dalam pelaksanaan program tersebut dapat kita menilai bagaimana kinerja setiap pegawai yang ikut serta dalam pekerjaan tersebut. Dan dalam pelaksanaan tersebut pun sudah terlihat *feedback* atau timbal balik dari sasaran setiap program tersebut di mana program dapat berjalan sesuai rencana dari awal dan masyarakat di mana di sini pelaku koperasi dan UMKM Kota Tomohon dapat mengembangkan hasil dari pelatihan maupun pendidikan yang telah didapatkan dalam program tersebut. Dan dalam keaktifan koperasi di Kota Tomohon masih menjadi tugas penting dikarenakan walaupun setiap program dapat terealisasi dengan baik namun masih ditemukan beberapa masalah dalam hal keaktifan ataupun pengembangan koperasi sendiri yang harus di monitoring dan evaluasi rutin. Namun dari sini dapat dinilai bahwa kinerja organisasi atau kinerja suatu organisasi adalah hasil kerja organisasi yang dapat dilakukan individu atau kelompok dalam organisasi tersebut sesuai dengan hasil yang diharapkan guna mencapai tujuan organisasi dan dalam halnya efektivitas program, sudah cukup baik karena dapat menyelesaikan tiap program yang telah terencanakan sesuai dengan perencanaan awal dan perlu lebih meningkatkan pengawasan pada hal-hal yang menjadi permasalahan dalam kinerja kedinasan tersebut.

b. Ekuitas Operasi

Dalam halnya ekuitas operasi, dari segi jumlah sumber daya manusia maupun fasilitas yang tersedia di kedinasan ini jika dilihat dari hasil sebelumnya masih dirasakan perlu ditingkatkan lagi. Karena untuk dapat mendapatkan hasil kinerja organisasi yang baik di mana di sini

kinerja dari organisasi atau instansi pemerintah tersebut perlu lebih ditingkatkan lagi karena masih banyak ditemukan karena permasalahan seperti dikarenakan kekurangan SDM mengakibatkan sering kali adanya ketimpangan ataupun ketidaksesuaian peranan dalam hal pelaksanaan pekerjaan maupun masih dirasakan kekurangan kemampuan ataupun wawasan dalam SDM melaksanakan pekerjaan tersebut. Hal ini perlu sangat diperhatikan karena kinerja dari masing-masing individu tersebut menentukan bagaimana jalannya pencapaian tujuan dari kedinasan tersebut, atau kinerja setiap individu memengaruhi kinerja organisasi dari kedinasan tersebut. Dan dalam halnya fasilitas penunjang pekerjaan di kantor perlu lebih ditingkatkan lagi agar dalam pelaksanaan setiap pekerjaan dapat terlaksanakan dengan cukup baik. Namun jika dilihat dari setiap penyelesaian setiap pekerjaan sejauh ini kedinasan ini sudah cukup baik dalam bagaimana memanfaatkan atau mengupayakan sedemikian mungkin agar setiap pekerjaan dapat terlaksanakan dengan baik. Dari sini dapat menilai bagaimana setiap individu atau kinerja dari masing-masing orang tersebut dalam memanfaatkan atau mengupayakan setiap tindakan yang diambil guna keberlangsungan dari setiap pekerjaan itu dapat terselesaikan dengan baik dan menghasilkan kinerja organisasi dari kedinasan tersebut cukup baik hanya perlu ditingkatkan lagi.

c. Kuantitas Output

Dalam halnya kuantitas output di mana sejauh mana hasil dari kinerja organisasi dapat terselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan dari awal adalah, dapat dilihat dari

pembahasan diatas bagaimana setiap individu dapat menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan juga perlu lebih ditingkatkan lagi setiap kinerja dari setiap pekerjaan yang telah diberikan karena dari situ akan dinilai bagaimana kinerja mereka dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada. Karena setiap hasil dari pekerjaan atau hasil dari kinerja masing-masing orang tersebut sangat memengaruhi kinerja organisasi dari kedinasan tersebut. Sehingga setiap pekerjaan dibutuhkan pertanggungjawaban di akhir dengan laporan kepada pimpinan agar dapat menilai sejauh mana kinerja dari masing-masing individu dan sejauh mana capaian dari kinerja organisasi instansi pemerintahan tersebut.

d. Kualitas Layanan

Dalam halnya kualitas layanan, jika dikaitkan dengan bagaimana sejauh ini pelayanan yang sudah diberikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon di mana target dari kedinasan ini adalah koperasi dan UMKM yang ada di Kota Tomohon sudah cukup baik hanya perlu ditingkatkan di beberapa sisi lagi. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana kedinasan ini dapat memenuhi kebutuhan pelaku koperasi maupun pelaku UMKM guna pengembangan mereka. Tetapi untuk bisa dikatakan sudah dapat dirasakan secara menyeluruh di Kota Tomohon dirasakan masing kurang karena kedinasan ini menyesuaikan pemberian bantuan lewat pelatihan maupun bantuan langsung berupa fasilitas penunjang mereka harus menyesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh dinas tersebut. Dari situ dapat dilihat bagaimana kinerja organisasi di mana di sini Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon

sudah cukup dengan memanfaatkan pendanaan maupun keadaan sedemikian mungkin agar dapat memenuhi target dari tujuan kedinasan ini. Walaupun perlu ditingkatkan lagi, tetapi sejauh ini kedinasan ini sudah cukup baik dalam pelaksanaan ataupun bentuk langsung kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat tarik kesimpulan bahwasanya kinerja organisasi pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Tomohon sejauh ini sudah cukup baik dan terus dikembangkan dengan memperbaiki setiap permasalahan yang ada dan perlu dikembangkan lagi kinerjanya dapat dilihat dengan temuan penelitian sebagai berikut

- a. Efektivitas Program, setiap program kerja yang telah direncanakan dapat terselenggarakan dengan hasil yang baik bagi setiap koperasi dan UMKM seperti pelatihan dan program pendidikan lainnya.
- b. Ekuitas Operasi, setiap pegawai atau pekerja yang ada sudah melaksanakan setiap pekerjaan mereka sesuai dengan tugas dan fungsi atau tupoksi masing-masing. Mereka bekerja semaksimal mungkin untuk mengisi kekosongan yang ada pada pekerjaan tersebut.
- c. Kuantitas Output, setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan selalu dapat terselesaikan dengan baik karena pada akhir dari setiap pekerjaan memiliki laporan hasil kerja tersebut sehingga dipertanggungjawabkan oleh setiap pekerja yang ada.
- d. Kualitas Layanan, Dinas Koperasi dan UMKM sudah semaksimal mungkin memenuhi apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam hal ini di bidang Koperasi dan UMKM seperti melalui tadi

berupa program pelatihan, pendidikan maupun penyaluran bantuan fasilitas penunjang pekerjaan.

SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat penulis memberikan saran terhadap kinerja organisasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tomohon :

- a. Efektivitas Program, diharapkan agar dalam pelaksanaan setiap program yang dijalankan lebih ditingkatkan lagi monitoring di lapangan agar keikutsertaan yang lebih aktif. Setiap koperasi yang makin merosot dimonitoring terus perkembangannya begitu pun UMKM.
- b. Ekuitas Operasi, perlu adanya peningkatan jumlah pegawai maupun peningkatan wawasan atau kemampuan pegawai guna menanggulangi setiap kekosongan pekerjaan yang ada. Dan fasilitas penunjang pekerjaan pun perlu ditingkatkan lagi agar dapat nyaman dalam menyelesaikan setiap pekerjaan.
- c. Kuantitas Output, pertanggungjawaban yang harus dipertahankan terus agar setiap pekerjaan dapat menghasilkan akhir yang sesuai dengan rencana.
- d. Kualitas Layanan, mempertahankan kualitas pelayanan yang sekarang ataupun bisa lebih ditingkatkan lagi agar dapat dirasakan masyarakat secara keseluruhan dalam hal ini koperasi dan UMKM di Kota Tomohon

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Anggito, A., & Setiawan, J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.

Busro, M. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.

Corneles, C., Tulusan, F., Londa, V. 2019. Kinerja Sekretariat Desa Dalam Penataan Administrasi Desa (Studi Kasus Desa Gangga Satu Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara). *Jurnal Administrasi Publik*, 5(78). <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Dimes, Y., Pangkey, M., & Plangiten, N. 2018. Kinerja Komisi Pemilihan Umum Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(63):49-53. <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Hasan, M., Supatminingsih, T., & Ahmad Said, I. 2021. Koperasi & UMKM Konsep Dan Strategi Pengembangannya Dalam Perspektif Kewirausahaan. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA.

Lumempow, V., Posumah, J., & Kolondam, H. 2021. Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(103):38-49. <https://ejournal.unsrat.ac.id>

N. Rianty, M., & Sianipar, F. 2021. Koperasi Dan UMKM. Palembang: PT Awfa Smart Media.

Sitinjak, W., & Dkk. 2021. *Kinerja Karyawan (Era Transformasi Digital)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Tatibi, Y., Rompas, W., & Kolondam, H. 2017. Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa Di Desa Peret Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(048):1-7. <https://ejournal.unsrat.ac.id>

Zaharuddin, Supriyadi, & Wahyuningsih, S. 2019. *Gaya Kepemimpinan Dan*

Kinerja Organisasi. Pekalongan: PT.
Nasya Expanding Management.

Sumber Lain :

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014
Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi
Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJLP)
Kota Tomohon Tahun 2020 Bagian Jumlah
Koperasi Aktif